BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang istilah Inggrisnya disebut dengan *Classroom Action Research* (CAR). Nama CAR atau PTK sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilaksanakan di kelas. Dari kata tersebut terkandung tiga kata yaitu:[43]

1. Penelitian: menunjukkan pada suatu kegiatan mengamati objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data yang manfaat untuk meningkatkan ketertarikan minat siswa.
2. Tindakan: menunjuk pada suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penilaian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas dalam hal ini tidak terkait pada ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula

Disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan

[43]Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2014), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan secara bersama dikelas secara profesional.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari 4 langkah pokok. Langkah-langkah tersebut meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), refleksi (*Reflecting*).[44] Langkah pada siklus berikutnya perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk ke siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa indentifikasi permasalahan.

Siklus – siklus spiral dari tahap – tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar 3.1

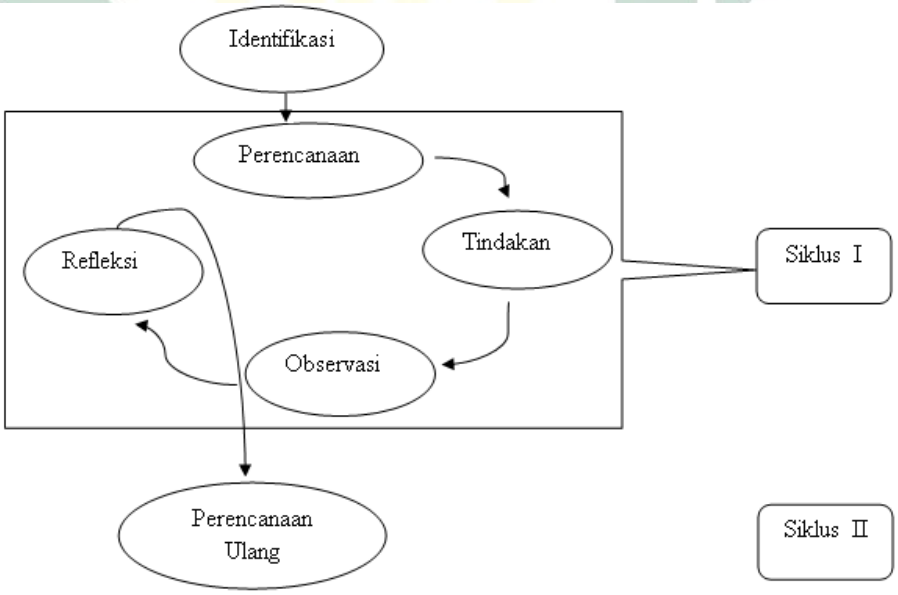

Gambar 3.1
Prosedur PTK model Kurt Lewin

[44] Zainal Aqib. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Yrama Widya, 2007),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian direncanakan dengan mengimplementasikan penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen:

a. Perencanaan

Menyusun rancangan tindakan (*planning*) dalam tahap ini peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi yang akan disampaikan yaitu kalimat ta'awud, lembar kerja siswa, instrumen observasi aktivitas guru, instrumen observasi aktivitas siswa.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan (*action*), pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi (*observasi),* pada tahap ini yang harus dilakukan adalah mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memantau aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

d. Refleksi

Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini guru berusaha untuk menemukan hal – hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rancangan dan secara cermat mengenali hal – hal yang masih perlu diperbaiki.[45]

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015 / 2016.

2. Tempat Penelitian.

   Lokasi penelitian tindakan kelas dilakukan di MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik, untuk mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat thayyibah (ta'awud) kelas III.

3. Subjek Penelitian

   Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik, dengan jumlah murid 29 (dua puluh sembilan) anak. Jumlah laki – laki 17 anak, dan perempuan 12 anak.

C. Variabel yang diselidiki

Dalam penelitian tindakan kelas ini variabel-variabel yang akan diselidiki untuk menjawab permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Variabel input : Siswa kelas III MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik

[45] SuharsimiArikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*……17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel proses : Metode *Course Review Horay*
3. Variabel output : Peningkatan pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak pada materi kalimat ta'awud.

D. Rencana Tindakan

Adapun penerapan model dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Perencanaan *(planning)*
2. Pelaksanaan tindakan *(acting)*
3. Tahap observasi *(observing)*
4. Refleksi *(reflecting)*

Siklus ini dimulai dengan:

Siklus I

1. Perencanaan *(Planing)*

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu merefleksikan dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternatif pemecahan masalahnya. Sehingga dari hasil kegiatan tersebut peneliti akan dapat melakukan kegiatan selanjutnya.

Kegiatan utama yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menetapkan indikator ketercapaian pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat thayyibah (ta'awud) dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

b. Membuat Rencana Pelaksaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Course Review Horay.*

c. Menyiapkan lembar kerja kelompok, sebagai penerapan dari metede *Course Review Horay.*

d. Menyiapkan soal lembar evaluasi siswa sebagai penilaian dari pemahaman siswa .

e. Membuat format penilaian.

f. Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

   1) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan metode *Course Review Horay* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat ta'awud.

   2) Lembar Observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan metode *Course Review Horay.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan menerapkan metode *Course Review Horay* mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

a. Guru membuka pelajaran
b. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca materi tentang kalimat ta'awud yang ada di buku masing-masing.
d. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi ta'awud
e. Siswa membagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa.
f. Untuk menguji pemahaman, siswa membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
g. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
h. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
i. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa member tanda check list (√) dan langsung berteriak 'horee!!' atau menyanyikan yel-yelnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak 'horee!!'

k. Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh 'horee!!'.

l. Guru merefleksi pelajaran.

3. Observasi (*Observing*)

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode *Course Review Horay* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat ta'awud dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung. **(Lampiran No. 6 hlm. 24)**

b. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan oleh peneliti dengan menggunaan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.**(Lampiran No. 7 hlm. 28).**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Refleksi *(Reflecting)*

Hasil observasi yang telah dilaksanakan kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama dengan menggunakan metode *Course Review Horay* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat ta'awud pada siswa kelas III MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi yaitu, menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* seperti data tes hasil belajar, hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas peserta didik serta hasil wawancara guru dan peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Jika pada siklus I belum menunjukkan peningkatan pemahaman, maka perlu adanya suatu tindakan lagi sehingga peneliti akan melanjutkan pada siklus II dengan membuat proses belajar mengajar lebih menarik.

Siklus II

1. **Perencanaan (*Planning*)**

Kegiatan utama yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini yaitu membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dan hasil analisis yang telah dilaksanakan pada siklusI. Dari hasil tersebut peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I.
b. Menyiapkan lembar kerja produk, sebagai penerapan dari metode *Course Review Horay*
c. Menyiapkan soal lembar evaluasi siswa sebagai penilaian dari hasil belajar.
d. Membuat format penilaian.
e. Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas.
f. Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan metode *Course Review Horay* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat ta'awud.
g. Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay.*
h. Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70

2. **Pelaksanaan Tindakan (*action*)**

Guru melaksanakan RPP sesuai dengan pendekatan pembiasaan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yaitu:

a. Guru membuka pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca materi tentang kalimat ta'awud yang ada di buku masing-masing.
d. Guru mendemonstrasikan materi kalimat ta'awud dengan tanya jawab
e. Siswa membagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa.
f. Untuk menguji pemahaman, siswa membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan siswa. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
g. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
h. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
i. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa member tanda check list (√) dan langsung berteriak 'horee!!' atau menyanyikan yel-yelnya.
j. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak 'horee!!'
k. Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh 'horee!!'.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

l. Guru merefleksikan pelajaran.

3. **Observasi**

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode *Course Review Horay* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat ta'awud dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung. **(Lampiran No. 12 hlm. 53).**

b. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung. **(Lampiran No. 13 hlm. 58)**

4. **Refleksi**

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan metode *Course Review Horay* dalam upaya meningkatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman pada mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat ta'awudpada siswa kelas III MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Siswa

Dalam hal ini, untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat thayyibah (ta'awud) yakni selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay.*

c. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode *Course Review Horay* dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat thayyibah (ta'awud) pada siswa kelas III.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data menunjukkan mengenai proses peneliti untuk memperoleh data. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian Tindakan Kelas, penentuan teknik pengumpulan data ini bergantung pada data yang diperoleh. Adapun pengumpulan data yang diperoleh untuk mengumpulkan data ini, peneliti menggunakan teknik antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi *(observing)*

Observasi dalam penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.[46]Observasi atau pengamatan merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksana PTK untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atu tidak.[47]

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran sebelum diberi tindakan metode *Course Review Roray* maupun sesudah diberi tindakan metode *Course Review Horay*. Adapun instrument yang digunakan adalah pedoman observasi aktivitas peserta didik dan observasi aktivitas guru.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk alat evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan siswa. [48]Wawancara *(Interview)* merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara

[46]Trianto.*Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 266.
[47] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 139.
[48] Zainal, Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,(Bandung:PT Remaja Rosydakarya,2009),157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan responden (orang yang diwawancarai), dengan atau tanpa menggunakan pedoman *(guide)* wawancara.[49]

Peneliti mengadakan wawancara dengan beberapa individu yang dijadikan sebagai subjek peneliti yakni: guru mata pelajaran aqidah akhlak di MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa dan penerapan metode *Course Review Horay* siswa kelas III MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik mata pelajaran aqidah akhlak sebelum dan sesudah penelitian ini dilaksanakan. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara.

3. Tes

Tes berasal dari bahasa Prancis, yaitu *testum*, mengandung arti piring yang digunakan untuk memilih logam mulia dari benda-benda lain, seperti batu, pasir, tanah, dan sebagainya[50]. Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik.

Teknik tes yang digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik kelas III MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik dalam mata

[49] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 126.
[50]Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran,*(Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009), 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran aqidah akhlak materi kalimat ta'awud adalah tes tulis yang berbentuk uraian singkat yang terdiri dari 9 soal yang dikerjakan secara berkelompok dan 10 soal uraian yang dikerjakan secara individu.

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumulkan data yang ada disekolah sebagai penunjang. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa profil sekolah MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik, struktur organisasi sekolah, keadaan tenaga pendidik dan data keadaan siswa, dan data lain yang menunjang selama penelitian.

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini telah diperoleh data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (trigulasi), diantaranya melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik untuk menganalisis data yang ada, yaitu:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap peserta didik terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktifitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya dapat dianalisis dengan secara kualitatif.[51]Dalam penelitian ini data yang dianalisis dengan metode kualitatif berupa materi yang dipakai dalam pembelajaran, metode yang digunakan, aktivitas guru, dan aktivitas siswa.

Dalam melakukan proses analisis data, peneliti akan mengikuti langkah-langkah analisis yaitu:[52]

a. Mereduksi data (data r*eduktion*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti sehingga perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal ynag penting dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data (data *display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut maka data

[51]Suharsimi Arikunto, *penelitian Tindakan*, 131.
[52] Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: CvAlfabeta, 2008), 247.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah difahami.[53]

c. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan masalah yang dirumukan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.[54]

Selama analisis data dilakukan, peneliti juga mengembangkan penafsiran atau interpretasi terhadap data tersebut. Peneliti tidak hanya

[53]Ibid, 249.
[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CvAlfabeta, 2008), 252.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendiskripsikan realitas yang ada di lapangan berdasarkan data yang ditemui di lapangan tersebut.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Kuantitatif yaitu statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. [55] Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif.

Dalam penelitian ini data yang dianalisis dengan metode kuantitatif berupa nilai observasi guru dan siswa, nilai rata-rata kelas untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam satu kelas suatu pembelajaran dan nilai prosentase ketuntasan hasil belajar pada tiap siklus.

a. Data observasi aktivitas guru dan siswa

Data observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dianalisis dengan cara mencari prosentase aktivitas guru dan siswa yang diperoleh sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan

P = Skor Keberhasilan

F = Jumlah skor yang di Peroleh

[55] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Al-Fabeta, 2007), 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N =Jumlah item pengamatan dikali skor yang semestinya diperoleh

b. Nilai Tes Formatif

Untuk memperoleh nilai tes formatif dirumuskan dengan:

$$P = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maximum} \times 100$$

c. Rata-Rata Kelas

Sedangkan rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\textit{Jumlah nilai keseluruhan}}{\textit{Jumlah siswa}}$$

Dari hasil rata-rata nilai yang diperoleh siswa, pencapaian indikator pembelajaran dapat dikategorikan berdasarkan ketentuan berikut. Setelah ini dinyatakan dengan kriteria yang sifatnya kuantitatif yaitu:

86 % - 100% = Sangat baik

70% - 85% = Baik

60% - 69% = Cukup

<59 = Kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki KBM di kelas. [56]

Dalam PTK yang dilihat adalah indikator kinejanya. Maka diperlukan indikator sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata siswa kelas III MI-Al Islam Pantenan Panceng Gresik pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan nilai minimal 70.
2. Ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori baik (>80%) dari jumlah peserta didik.
3. Keaktifan guru dan peserta didik dalam kategori baik (>80) berdasakan hasil pengamatan guru peneliti dan pengamat.
4. Setelah pelaksanaan peneliti tindakan kelas ini diharapkan peserta didik dapat :
   a. Mengartikan kalimat ta'awud
   b. Menjelaskan sifat-sifat Allah melalui kalimat thayyibah ta'awud.
   c. Menyebutkan penggunaan kalimat ta'awud dalam kehidupan sehari-hari.

[56]Kunandar, *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Hal: 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan bapak Moh. Thohir S.Pd.I selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak kelas III MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik. Dalam penelitian ini peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, disamping itu, kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru-guru yang terdapat di MI Al-Islam Pantenan Panceng Gresik. Peneliti langsung menggali data dilapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id